

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data Penelitian

Data pada penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada para responden. Total kuesioner yang diisi para responden berjumlah 83 dan yang dapat diolah juga berjumlah 83. Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah mahasiswa prodi Akuntansi Syariah angkatan 2017-2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Tulungagung. Penyebaran kuesioner dibagikan melalui *google form* kepada para responden. Proses pendistribusian kuesioner dan pengumpulan data dilakukan  $\pm$  8 hari. Hasil pembagian kuesioner dapat dilihat pada bagian berikut:

1. Tahun Angkatan Mahasiswa

**Tabel 4.1**  
**Tahun Angkatan Mahasiswa**

		Angkatan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tahun 2017	33	35,5	39,8	39,8
	Tahun 2018	50	53,8	60,2	100,0
	Total	83	89,2	100,0	
Missing	System	10	10,8		
Total		93	100,0		

**Sumber: Data diolah peneliti, 2021.**

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui dari responden yang berjumlah 83 orang, mahasiswa yang berasal dari angkatan 2017 adalah

sebanyak 33 responden (35,5%), mahasiswa yang berasal dari angkatan 2018 adalah sebanyak 50 responden (53,8%).

## 2. Konsentrasi Mata Kuliah Yang diambil

**Tabel 4.2**  
**Konsentrasi Mata Kuliah**  
**Mata\_Kuliah\_Konsentrasi**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Audit	39	47,0	47,0	47,0
Valid Perpajakan	44	53,0	53,0	100,0
Total	83	100,0	100,0	

**Sumber: Data diolah peneliti, 2021.**

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui dari responden yang berjumlah 83 orang, yang paling banyak diambil mahasiswa adalah konsentrasi mata kuliah perpajakan dengan responden memilih sebanyak 44 orang (53%), dan yang paling sedikit dipilih adalah konsentrasi mata kuliah audit dengan responden memilih sebanyak 39 orang (47%).

## B. Pengujian Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian perlu dilakukan pengujian untuk mengukur validitas dan juga reliabilitas instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian. Pengujian instrumen penelitian digunakan untuk memperoleh ketepatan data penelitian, sebab ketepatan data penelitian menentukan kualitas hasil penelitian. Pengujian instrumen pada penelitian ini dilakukan pada 30 Mahasiswa dari kelas Prodi Akuntansi Syariah IAIN Tulungagung (angkatan 2017-2018).

### 1. Uji Validitas

#### a. Pengujian Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian perlu dilakukan pengujian untuk mengukur validitas dan juga reliabilitas instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian. Pengujian instrumen penelitian digunakan untuk memperoleh ketepatan data penelitian, sebab ketepatan data penelitian menentukan kualitas hasil penelitian. Pengujian instrumen pada penelitian ini dilakukan pada 30 Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Tulungagung (angkatan 2017-2018). Uji validitas merupakan langkah awal yang perlu dilakukan setelah data atau jawaban dari para responden terkumpul. Uji validitas dilaksanakan dengan cara menghitung korelasi antara nilai dari masing-masing instrumen dengan nilai total dari jawaban responden pada kuesioner yang telah dibagikan. Suatu instrumen dinyatakan valid jika koefisien korelasi  $r$ -hitung lebih besar dibandingkan dengan koefisien korelasi  $r$ -tabel.<sup>59</sup> Dasar pengambilan kesimpulan dalam uji validitas, dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu;

- 1) Apabila nilai  $r$ -hitung  $>$   $r$ -tabel, maka item soal pada kuesioner tersebut valid.
- 2) Apabila nilai  $r$ -hitung  $<$   $r$ -tabel, maka item soal angket tersebut dinyatakan tidak valid.

Pada penelitian ini, pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan berdasarkan pada tanggapan dari 30 responden. Karena jumlah responden sebanyak 30 orang (untuk uji validitas) dengan nilai signifikansi 5% maka nilai  $r$ -tabel untuk  $N = 30$  orang adalah 0,361. Adapun hasil dari uji validitas pada setiap variabel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

---

<sup>59</sup> Imam Ghozali, “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*”, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), hal. 41

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Validitas Variabel pertimbangan pasar kerja**

No	Item Pertanyaan	<i>Pearson Correlation</i>	r-Tabel	Keterangan
1	X1.1	0,764	0,361	Valid
2	X1.2	0,881	0,361	Valid
3	X1.3	0,848	0,361	Valid
4	X1.4	0,846	0,361	Valid
5	X1.5	0,859	0,361	Valid
6	X1.6	0,797	0,361	Valid
7	X1.7	0,822	0,361	Valid
8	X1.8	0,827	0,361	Valid
9	X1.9	0,739	0,361	Valid

**Sumber: Data diolah peneliti, 2021.**

Berdasarkan nilai *Pearson Correlation* pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa dari semua item pernyataan untuk variabel pertimbangan pasar kerja (X1) dinyatakan **valid**. Setiap item pernyataan memiliki nilai *Pearson Correlation* yang lebih besar dari nilai r-tabel = 0,361. Sehingga setiap item pernyataan pada variabel X1 dapat digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Validitas Variabel pengakuan profesional**

No	Item Pertanyaan	<i>Pearson Correlation</i>	r-Tabel	Keterangan
1	X2.1	0,915	0,361	Valid
2	X2.2	0,754	0,361	Valid
3	X2.3	0,868	0,361	Valid
4	X2.4	0,916	0,361	Valid
5	X2.5	0,890	0,361	Valid
6	X2.6	0,785	0,361	Valid
7	X2.7	0,888	0,361	Valid

**Sumber: Data diolah peneliti, 2021.**

Berdasarkan nilai *Pearson Correlation* pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa dari semua item pernyataan untuk variabel pertimbangan pengakuan profesional (X2) dinyatakan **valid**. Setiap item

pernyataan memiliki nilai *Pearson Correlation* yang lebih besar dari nilai r-tabel = 0,361. Sehingga setiap item pernyataan pada variabel X2 dapat digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Validitas Variabel penghargaan finansial**

No	Item Pertanyaan	<i>Pearson Correlation</i>	r-Tabel	Keterangan
1	X3.1	0,911	0,361	Valid
2	X3.2	0,933	0,361	Valid
3	X3.3	0,911	0,361	Valid
4	X3.4	0,931	0,361	Valid
5	X3.5	0,808	0,361	Valid
6	X3.6	0,892	0,361	Valid
7	X3.7	0,884	0,361	Valid

**Sumber: Data diolah peneliti, 2021.**

Berdasarkan nilai *Pearson Correlation* pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa dari semua item pernyataan untuk variabel pertimbangan penghargaan finansial (X3) dinyatakan **valid**. Setiap item pernyataan memiliki nilai *Pearson Correlation* yang lebih besar dari nilai r-tabel = 0,361. Sehingga setiap item pernyataan pada variabel X3 dapat digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Nilai Sosial**

No	Item Pertanyaan	<i>Pearson Correlation</i>	r-Tabel	Keterangan
1	X3.1	0,927	0,361	Valid
2	X3.2	0,908	0,361	Valid
3	X3.3	0,884	0,361	Valid

**Sumber: Data diolah peneliti, 2021.**

Berdasarkan nilai *Pearson Correlation* pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa dari semua item pernyataan untuk variabel pertimbangan nilai sosial (X3) dinyatakan **valid**. Setiap item pernyataan memiliki nilai

*Pearson Correlation* yang lebih besar dari nilai  $r$ -tabel = 0,361. Sehingga setiap item pernyataan pada variabel X4 dapat digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Validitas Variabel pengembangan karir**

No	Item Pertanyaan	<i>Pearson Correlation</i>	r-Tabel	Keterangan
1	X5.1	0,879	0,361	Valid
2	X5.2	0,795	0,361	Valid
3	X5.3	0,811	0,361	Valid
4	X5.4	0,825	0,361	Valid
5	X5.5	0,852	0,361	Valid
6	X5.6	0,935	0,361	Valid
7	X5.7	0,935	0,361	Valid

**Sumber: Data diolah peneliti, 2021.**

Berdasarkan nilai *Pearson Correlation* pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa dari semua item pernyataan untuk variabel pertimbangan pengembangan karir (X5) dinyatakan **valid**. Setiap item pernyataan memiliki nilai *Pearson Correlation* yang lebih besar dari nilai  $r$ -tabel = 0,361. Sehingga setiap item pernyataan pada variabel X5 dapat digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Validitas Variabel minat berkarir menjadi akuntan**

No	Item Pertanyaan	<i>Pearson Correlation</i>	r-Tabel	Keterangan
1	Y1	0,820	0,361	Valid
2	Y2	0,840	0,361	Valid
3	Y3	0,779	0,361	Valid
4	Y4	0,733	0,361	Valid
5	Y5	0,940	0,361	Valid
6	Y6	0,776	0,361	Valid

**Sumber: Data diolah peneliti, 2021.**

Berdasarkan nilai *Pearson Correlation* pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa dari semua item pernyataan untuk variabel pertimbangan pengembangan karir (X5) dinyatakan **valid**. Setiap item pernyataan memiliki nilai *Pearson Correlation* yang lebih besar dari nilai  $r\text{-tabel} = 0,361$ . Sehingga setiap item pernyataan pada variabel X5 dapat digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas langkah selanjutnya ialah melakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas dimaksudkan untuk pengujian terhadap instrumen atau alat ukur pada suatu penelitian, apakah konsisten dan dapat diandalkan jika pengukuran tersebut digunakan kembali. Menurut Wiratna (2014), uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersamaan terhadap semua item pernyataan atau pertanyaan pada kuesioner yang digunakan dalam suatu penelitian. Jika nilai *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ )  $> 0,60$  maka kuesioner tersebut dinyatakan konsisten atau reliabel. Sedangkan jika nilai *Cronbach's Alpha*  $< 0,60$ , maka kuesioner tersebut tidak reliabel. Berikut merupakan hasil uji reliabilitas pada kuesioner penelitian ini:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Reliabilitas Data**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Pertimbangan Pasar Kerja (X1)	<b>0,939</b>	Reliebel
Pengakuan Profsional (X2)	<b>0,941</b>	Reliebel
Penghargaan Finansial (X3)	<b>0,958</b>	Reliebel
Nilai Sosila (X4)	<b>0,890</b>	Reliebel
Pertimbangan Karir	<b>0,943</b>	Reliebel

(X5)		
Minat Berkarir (Y)	<b>0,898</b>	Reliebel

**Sumber: Data diolah peneliti, 2021.**

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa setiap item pernyataan dari masing-masing variabel yang digunakan pada kuesioner **reliabel**. Hal tersebut dapat dilihat melalui nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Sehingga semua item pernyataan dalam kuesioner bisa digunakan untuk penelitian selanjutnya.

### **C. Hasil Analisis Data**

#### **1. Analisis Statistik Deskriptif Variabel**

Analisis data dilakukan untuk menganalisa perolehan data berdasarkan kecenderungan jawaban responden terhadap setiap variabel. Pada penelitian ini analisis data digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (pertimbangan pasar kerja, pengakuan profesional, penghargaan finansial, nilai sosial, dan pengembangan karir) terhadap variabel dependen (minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik) pada mahasiswa prodi akuntansi syariah angkatan 2017-2020 IAIN Tulungagung. Data yang terkumpul disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi seperti berikut:

##### **a. Variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X1)**

Minat berkarir sebagai akuntan publik yang dilihat dari pengaruh pertimbangan pasar kerja diukur dengan pernyataan menggunakan skala likert 5 poin (dari sangat tidak setuju s/d sangat setuju). Pernyataan pada variabel X1 diuji dengan 9 butir pernyataan.



Tabel 4.10

## Distribusi Jawaban pada Variabel X1

Item	Jawaban Responden									
	SS		S		RG		TS		STS	
X1.1	21	25,3%	29	34,9%	25	30,1%	7	8,4%	1	1,2%
X1.2	25	30,1%	24	28,9%	28	33,7%	5	6%	1	1,2%
X1.3	27	32,5%	20	24,1%	27	32,5%	9	10,8%	-	-
X1.4	28	33,7%	28	33,7%	24	28,9%	3	3,6%	-	-
X1.5	26	31,3%	29	34,9%	21	25,3%	7	8,4%	-	-
X1.6	33	39,8%	24	28,9%	23	27,7%	3	3,6%	-	-
X1.7	21	25,3%	33	39,8%	23	27,7%	6	7,2%	-	-
X1.8	19	22,9%	37	44,6%	23	27,7%	4	4,8%	-	-
X1.9	22	26,5%	37	44,6%	23	27,7%	1	1,2%	-	-

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui frekuensi jawaban responden untuk setiap butir pernyataan pada variabel pertimbangan pasar kerja (X1). Pada pernyataan X1.1 responden cenderung memberikan jawaban setuju (34,9%). Pada pernyataan X1.2 responden cenderung ragu-ragu (33,7%). Pada pernyataan X1.3 responden cenderung sangat setuju (32,5%). Pada pernyataan X1.4 responden cenderung setuju (33,7%). Pada pernyataan X1.5 responden cenderung setuju (34,9%). Pada pernyataan X1.6 responden cenderung sangat setuju (39,8%). Pada pernyataan X1.7 responden cenderung setuju (39,8%). Pada pernyataan X1.8 responden cenderung setuju (44,6%). Dan pada pernyataan X1.9 responden cenderung setuju (44,6%).

b. Variabel Pengakuan Profesional (X2)

Minat berkarir sebagai akuntan publik yang dilihat dari pengaruh pengakuan profesional diukur dengan pernyataan menggunakan skala likert 5 poin(dari

sangat tidak setuju s/d sangat setuju). Pernyataan pada variabel X<sub>2</sub> diuji dengan 7 butir pernyataan.

**Tabel 4.11**

**Distribusi Jawaban pada Variabel X<sub>2</sub>**

Item	Jawaban Responden									
	SS		S		RG		TS		STS	
X2.1	21	25,3%	37	44,6%	17	20,5%	8	9,6%	-	-
X2.2	23	27,7%	32	38,6%	23	27,7%	5	6%	-	-
X2.3	29	34,9%	30	36,1%	19	22,9%	5	6%	-	-
X2.4	24	28,9%	34	41%	22	26,5%	3	3,6%	-	-
X2.5	25	30,1%	31	37,3%	23	27,7%	4	4,8%	-	-
X2.6	32	38,9%	29	34,9%	19	22,9%	3	3,6%	-	-
X2.7	32	38,6%	26	31,3%	21	25,3%	4	4,8%	-	-

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui variabel teknologi yang memadai (X<sub>2</sub>) untuk butir pernyataan X2.1 frekuensi jawaban paling banyak adalah setuju (44,6%) sedangkan frekuensi jawaban paling rendah adalah tidak setuju (9,6%). Pada butir pernyataan X2.2 frekuensi jawaban paling banyak adalah setuju (38,6%), sedangkan frekuensi jawaban paling rendah adalah tidak setuju (6%). Pada butir pernyataan X2.3 frekuensi jawaban paling banyak adalah setuju (36,1%), sedangkan frekuensi jawaban paling rendah adalah tidak setuju (6%). Pada pernyataan X2.4 frekuensi jawaban paling banyak adalah setuju (41%), sedangkan frekuensi jawaban terendah adalah sangat tidak setuju (3,6%). Pada pernyataan X2.5 frekuensi jawaban paling banyak adalah setuju (37,3%), sedangkan frekuensi jawaban terendah adalah sangat tidak setuju (4,8%). Pada pernyataan X2.6 frekuensi jawaban paling banyak adalah setuju (38,9%), sedangkan jawaban dengan frekuensi terendah adalah ragu-ragu (3,6%). Dan pada

pernyataan X2.7 frekuensi jawaban paling banyak adalah setuju (38,9%), sedangkan jawaban dengan frekuensi terendah adalah ragu-ragu (3,6%).

c. Variabel Penghargaan finansial (X3)

Minat berkarir sebagai akuntan publik yang dilihat dari pengaruh penghargaan finansial diukur dengan pernyataan menggunakan skala likert 5 poin(dari sangat tidak setuju s/d sangat setuju). Pernyataan pada variabel X<sub>3</sub> diuji dengan 7 butir pernyataan.

**Tabel 4.12**

**Distribusi Jawaban pada Variabel X3**

Item	Jawaban Responden									
	SS		S		RG		TS		STS	
X3.1	32	38,6%	24	28,9%	23	27,7%	4	4,8%	-	-
X3.2	28	33,7%	25	30,1%	29	34,9%	1	1,2%	-	-
X3.3	30	36,1%	23	27,7%	29	34,9%	1	1,2%	-	-
X3.4	29	34,9%	24	28,9%	28	33,7%	2	2,4%	-	-
X3.5	30	36,1%	24	28,9%	27	32,5%	2	2,4%	-	-
X3.6	25	30,1%	29	34,9%	26	31,3%	3	3,6%	-	-
X3.7	30	36,1%	27	32,3%	25	30,1%	1	1,2%	-	-

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui variabel penghargaan finansial (X3) untuk butir pernyataan X3.1 frekuensi jawaban paling banyak adalah setuju (38,9%) sedangkan frekuensi jawaban paling rendah adalah tidak setuju (4,8%). Pada butir pernyataan X3.2 frekuensi jawaban paling banyak adalah ragu-ragu (34,9%), sedangkan frekuensi jawaban paling rendah adalah tidak setuju (1,2%). Pada butir pernyataan X3.3 frekuensi jawaban paling banyak adalah setuju (36,1%), sedangkan frekuensi jawaban paling rendah adalah tidak setuju (1,2%). Pada pernyataan X3.4 frekuensi jawaban paling banyak

adalah setuju (34,9%), sedangkan frekuensi jawaban terendah adalah sangat tidak setuju (2,4%). Pada pernyataan X3.5 frekuensi jawaban paling banyak adalah setuju (36,1%), sedangkan frekuensi jawaban terendah adalah sangat tidak setuju (2,4%). Pada pernyataan X3.6 frekuensi jawaban paling banyak adalah setuju (34,9%), sedangkan jawaban dengan frekuensi terendah adalah tidak setuju (3,6%). Dan pada pernyataan X3.7 frekuensi jawaban paling banyak adalah setuju (36,1%), sedangkan jawaban dengan frekuensi terendah adalah ragu-ragu (1,2%).

d. Variabel Nilai Sosial (X4)

Minat berkarir sebagai akuntan publik yang dilihat dari pengaruh nilai sosial diukur dengan pernyataan menggunakan skala likert 5 poin(dari sangat tidak setuju s/d sangat setuju). Pernyataan pada variabel X3 diuji dengan 3 butir pernyataan.

**Tabel 4.13**

**Distribusi Jawaban pada Variabel X4**

Item	Jawaban Responden									
	SS		S		RG		TS		STS	
X4.1	26	31,3%	31	37,3%	23	27,7%	3	3,6%	-	-
X4.2	27	32,5%	30	36,1%	23	27,7%	3	3,6%	-	-
X4.3	28	33,7%	30	36,1%	21	25,3%	4	4,8%	-	-

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui variabel teknologi yang memadai (X4) untuk butir pernyataan X4.1 frekuensi jawaban paling banyak adalah setuju (37,3%) sedangkan frekuensi jawaban paling rendah adalah tidak setuju (3,6%). Pada butir pernyataan X4.2 frekuensi

jawaban paling banyak adalah setuju (36,1%), sedangkan frekuensi jawaban paling rendah adalah tidak setuju (3,6%). Dan pada butir pernyataan X4.3 frekuensi jawaban paling banyak adalah setuju (36,1%), sedangkan frekuensi jawaban paling rendah adalah tidak setuju (4,8%).

e. Variabel Pengembangan Karir (X5)

Minat berkarir sebagai akuntan publik yang dilihat dari pengaruh pengembangan karir diukur dengan pernyataan menggunakan skala likert 5 poin(dari sangat tidak setuju s/d sangat setuju). Pernyataan pada variabel X5 diuji dengan 7 butir pernyataan.

**Tabel 4.14**

**Distribusi Jawaban pada Variabel X5**

Item	Jawaban Responden									
	SS		S		RG		TS		STS	
X5.1	28	33,7%	31	37,3%	22	26,5%	2	2,4%	-	-
X5.2	28	33,7%	23	27,7%	31	37,3%	1	1,2%	-	-
X5.3	32	38,6%	23	27,7%	27	32,5%	1	1,2%	-	-
X5.4	33	39,8%	24	28,9%	24	28,9%	2	2,4%	-	-
X5.5	33	39,8%	24	28,9%	24	28,9%	2	2,4%	-	-
X5.6	34	41%	22	26,5%	25	30,1%	2	2,4%	-	-
X5.7	26	31,3%	30	36,1%	25	30,1%	2	2,4%	-	-

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui variabel teknologi yang memadai (X5) untuk butir pernyataan X5.1 frekuensi jawaban paling banyak adalah setuju (37,3%) sedangkan frekuensi jawaban paling rendah adalah tidak setuju (2,4%). Pada butir pernyataan X5.2 frekuensi jawaban paling banyak adalah ragu-ragu (37,3%), sedangkan frekuensi jawaban paling rendah adalah tidak setuju (1,2%). Pada butir pernyataan X5.3 frekuensi jawaban paling banyak adalah sangat setuju

(38,6%), sedangkan frekuensi jawaban paling rendah adalah tidak setuju (1,2%). Pada pernyataan X5.4 frekuensi jawaban paling banyak adalah sangat setuju (39,8%), sedangkan frekuensi jawaban terendah adalah sangat tidak setuju (2,4%). Pada pernyataan X5.5 frekuensi jawaban paling banyak adalah sangat setuju (39,8%), sedangkan frekuensi jawaban terendah adalah sangat tidak setuju (2,4%). Pada pernyataan X5.6 frekuensi jawaban paling banyak adalah sangat setuju (41%), sedangkan jawaban dengan frekuensi terendah adalah tidak setuju (2,4%). Dan pada pernyataan X5.7 frekuensi jawaban paling banyak adalah setuju (36,1%), sedangkan jawaban dengan frekuensi terendah adalah tidak setuju (2,4%).

f. Variabel Minat berkarir sebagai akuntan publik (Y)

Minat berkarir sebagai akuntan publik diukur dengan pernyataan menggunakan skala likert 5 poin (dari sangat tidak setuju s/d sangat setuju).

Pernyataan pada variabel Y diuji dengan 6 butir pernyataan.

**Tabel 4.15**

**Distribusi Jawaban pada Variabel Y**

Item	Jawaban Responden									
	SS		S		RG		TS		STS	
Y.1	32	38,6%	29	34,9%	21	25,3%	1	1,2%	-	-
Y.2	38	45,8%	29	34,9%	14	16,9%	1	1,2%	1	1,2%
Y.3	34	41%	27	32,5%	21	25,3%	1	1,2%	-	-
Y.4	26	31,3%	25	30,1%	25	30,1%	1	1,2%	-	-
Y.5	28	33,7%	27	32,3%	23	27,7%	4	4,8%	1	1,2%
Y.6	27	32,5%	27	32,5%	25	30,1%	3	3,6%	1	1,2%

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui variabel teknologi yang memadai (Y) untuk butir pernyataan Y.1 frekuensi jawaban paling

banyak adalah setuju (38,9%) sedangkan frekuensi jawaban paling rendah adalah tidak setuju (1,2%). Pada butir pernyataan Y.2 frekuensi jawaban paling banyak adalah sangat setuju (45,8%), sedangkan frekuensi jawaban paling rendah adalah sangat tidak setuju (1,2%). Pada butir pernyataan Y.3 frekuensi jawaban paling banyak adalah setuju (41%), sedangkan frekuensi jawaban paling rendah adalah tidak setuju (1,2%). Pada pernyataan Y.4 frekuensi jawaban paling banyak adalah setuju (34,9%), sedangkan frekuensi jawaban terendah adalah sangat tidak setuju (2,4%). Pada pernyataan Y.5 frekuensi jawaban paling banyak adalah setuju (33,7%), sedangkan frekuensi jawaban terendah adalah sangat tidak setuju (1,2%). Pada pernyataan Y.6 frekuensi jawaban paling banyak adalah sangat setuju (33,7%), sedangkan jawaban dengan frekuensi terendah adalah tidak setuju (3,6%). Dan pada pernyataan Y.7 frekuensi jawaban paling banyak adalah setuju (32,3%), sedangkan jawaban dengan frekuensi terendah adalah sangat tidak setuju (1,2%).

## **2. Uji Asumsi Klasik**

### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas data dilakukan untuk menguji apakah data yang diperoleh memiliki sifat atau distribusi normal sebagai syarat dalam model regresi. Pengujian normalitas pada penelitian dapat dilakukan dengan uji *one sample Kolmogorov Smirnov*. Uji normalitas data dapat dilihat melalui pola yang terdapat pada kurva penyebaran Grafik

P-Plot. Jika data berdistribusi normal maka akan terbentuk satu garis lurus diagonal.<sup>60</sup> Hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.16**  
**Hasil Pengujian Normalitas Data**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,13257707
	Absolute	,122
Most Extreme Differences	Positive	,122
	Negative	-,103
Test Statistic		,096
Asymp. Sig. (2-tailed)		,084

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Sumber: Data diolah peneliti, 2021**

Berdasarkan pada tabel di atas dapat dilihat hasil pengujian normalitas data menunjukkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,096 dan nilai signifikansinya 0,084. Karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 ( $0,084 > 0,05$ ) dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dalam melaksanakan penelitian, uji multikolinearitas perlu dilakukan sebab jika terdapat korelasi antar variabel bebas menyebabkan data menjadi bias. Untuk mengetahui ada atau tidaknya

<sup>60</sup> Muhammad Mestone, “*Penelitian Kuantitatif*”, (Jakarta: Rajawali, 2008), hal. 76



multikolinearitas dapat dilihat pada nilai *Varian Inflation Factor* (VIF) dan nilai tolerance data yang diteliti. Jika nilai VIF < 10 menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi. Atau jika dilihat berdasarkan nilai *tolerance*, hasil perolehan nilai lebih besar dari 0,10.<sup>61</sup> Berikut merupakan hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini:

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
(Constant)	7,344	2,631		2,791	,007			
X1	,139	,174	,203	,798	,000	,222	8,207	
X2	,191	,170	,213	2,121	,001	,218	4,592	
X3	,039	,164	,043	1,998	,000	,242	4,141	
X4	,686	,244	,358	2,815	,002	,487	2,053	
X5	,093	,205	,104	2,453	,000	,250	6,672	

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai *Tolerance* dan VIF dari masing-masing variabel independen. Jika dilihat dari nilai *Tolerance* setiap variabel independen memiliki nilai > 0,10. Sedangkan jika merujuk pada nilai VIF, setiap variabel independen memiliki nilai < 10,00. Sehingga dapat disimpulkan setiap variabel

<sup>61</sup> Imam Ghazali, “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (4<sup>th</sup> ed.)*”, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro), hal. 77

independen pada penelitian ini tidak menunjukkan adanya multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan salah satu bagian dari uji asumsi klasik pada model regresi. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah di dalam model regresi terjadi perbedaan/ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam model regresi yang baik tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Karena jika dalam model regresi terdapat heteroskedastisitas menimbulkan keraguan pada hasil analisis penelitian. Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat pola gambar *scatterplot* hasil pengujian dengan SPSS. Suatu regresi tidak terjadi heteroskedastisitas jika:<sup>62</sup>

- Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0
- Titik-titik data tidak terkumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- Titik-titik data yang tersebar tidak membentuk pola teratur

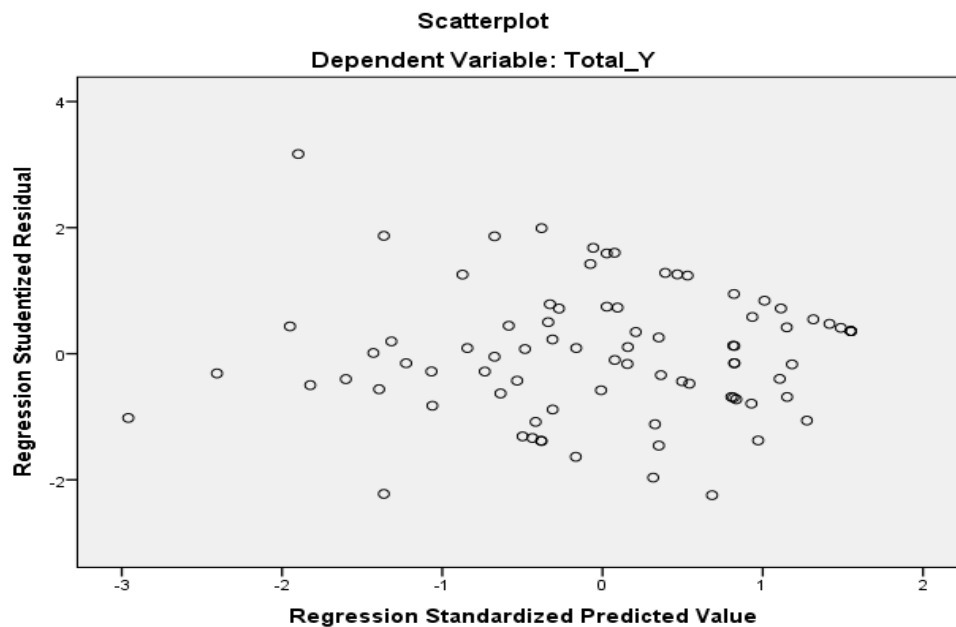
Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini bisa dilihat pada gambar berikut:

---

<sup>62</sup> Muhammad Mestone, “*Penelitian Kuantitatif*”, (Jakarta: Rajawali, 2008), hal. 77

**Gambar 4.1**

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



**Sumber: Data diolah peneliti, 2021**

Berdasarkan gambar *scatterplot* di atas, bisa kita ketahui bahwa titik-titik data tersebar secara acak dan tidak membentuk pola. Sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi pada penelitian ini.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  atau periode sebelumnya. Pengujian autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson. Berikut adalah hasil uji autokorelasi penelitian ini:

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,627 <sup>a</sup>	,394	,354	3,750	2,035

a. Predictors: (Constant), X5, X4, X2, X3, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Dasar pengambilan keputusan pada uji autokorelasi adalah dengan melihat nilai d (Durbin-Watson), jika nilai d berada diantara dU dan (4dU) maka hipotesis diterima, yang menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi. Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui nilai Durbin-Watson sebesar 2,035, pembanding menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel 83, jumlah variabel bebas 5 (k=5). Maka ditemukan Nilai dU adalah 1,7804 yang berarti nilai DW lebih besar dari dU dan kurang dari (4-dU)  $4 - 1,7804 = 2,350$ , sehingga ( $dU < DW < 4 - dU$ ) adalah ( $1,7804 < 2,035 < 2,350$ ), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala autokorelasi.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi menunjukkan besarnya sumbangan pengaruh dari variabel independen (X) secara simultan terhadap variabel dependen (Y). Nilai R-koefisien determinasi berada pada kisaran 0

sampai dengan 1.<sup>63</sup> Komponen yang berhubungan dengan koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.19**  
**Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,627 <sup>a</sup>	,394	,354	3,750

a. Predictors: (Constant), X5, X4, X2, X3, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai R sebesar 0,627, artinya korelasi antara variabel pertimbangan pasar kerja, pengakuan profesional, penghargaan finansial, nilai sosial, dan pengembangan karir terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik (pada mahasiswa prodi akuntansi syariah) sebesar 0,627. Hal ini menunjukkan keeratan hubungan variabel independen terhadap variabel dependen karena nilai R mendekati 1. Kemudian besarnya koefisien determinasi (*R Square*) adalah 0,394. Artinya variabel pertimbangan pasar kerja, pengakuan profesional, penghargaan finansial, nilai sosial, dan pengembangan karir secara simultan berpengaruh terhadap variabel minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik (Y) sebesar 39,4% (atau menggunakan nilai dari Adjusted R Square; 39,4%). Sedangkan sisanya (100% - 39,4% = 60,6%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan pada model regresi penelitian ini.

---

<sup>63</sup> Suhardi Purwanto, “*Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*”, (Jakarta: Salemba Empat, 2004), hal. 91

## b. Uji t Parsial

Uji t dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial (sendiri-sendiri) mempengaruhi variabel dependen. Dasar dalam pengambilan keputusan pada uji t dapat dilakukan dengan memperhatikan nilai signifikansi atau dengan membandingkan nilai thitung dengan t-tabel. Jika nilai signifikansi (Sig.) < probabilitas 0,05 maka terdapat pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Atau apabila menggunakan perbandingan nilai t-hitung, maka nilai t-hitung > t-tabel, hal tersebut menunjukkan terdapat pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 4.20

## Hasil Analisis Regresi dan Uji t

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7,344	2,631		2,791	,007
X1	,139	,174	,203	2,798	,000
X2	,191	,170	,213	2,121	,001
X3	,039	,164	,043	1,998	,000
X4	,686	,244	,358	2,815	,002
X5	,093	,205	,104	2,453	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Untuk perhitungan t-tabel pada penelitian ini berdasarkan tingkat signifikansi 5% dan 2 sisi dengan derajat kebebasan  $df (n-k-1) = 83-5-1 = 79$ , sehingga t-tabel yang diperoleh berdasarkan distribusi nilai t-tabel pada tabel statistik = 1,990. Kemudian, berdasarkan pada tabel di atas dapat dijelaskan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen:

- 1) Variabel pertimbangan pasar kerja ( $X_1$ ) memiliki nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ( $2,798 > 1,990$ ) dan taraf signifikansi kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik. Pertimbangan pasar kerja yang luas dapat membuat mahasiswa tertarik/berminat untuk mencoba berkarir sebagai akuntan publik. Dapat disimpulkan H1 diterima.
- 2) Variabel pengakuan profesional ( $X_2$ ) memiliki nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ( $2,121 > 1,990$ ) dan taraf signifikansi kurang dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan pengakuan profesional yang di dapat secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik. Dapat disimpulkan H2 diterima.
- 3) Variabel penghargaan finansial ( $X_3$ ) memiliki nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ( $1,998 > 1,990$ ) dan taraf signifikansi kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa variabel

penghargaan finansial secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik. Dapat disimpulkan H3 diterima.

- 4) Variabel nilai sosial ( $X_4$ ) memiliki nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ( $2,815 > 1,990$ ) dan taraf signifikansi kurang dari 0,05 ( $0,002 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa variabel nilai sosial secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik. Dapat disimpulkan H4 diterima.
- 5) Variabel pengembangan karir ( $X_5$ ) memiliki nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ( $2,453 > 1,990$ ) dan taraf signifikansi kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengembangan karir secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik. Dapat disimpulkan H5 diterima.

Kemudian untuk mengetahui bentuk persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini dengan memasukkan nilai konstanta dan koefisien regresi sesuai dengan tabel diatas, sehingga diperoleh bentuk persamaan sebagai berikut

$$Y = 7,344 + 0,139 (X_1) + 0,191 (X_2) + 0,039 (X_3) + 0,686 (X_4) + 0,093 (X_5)$$

Angka-angka tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta koefisien ( $\alpha$ ) sebesar 7,344. Konstanta tersebut bernilai positif. Jika seluruh variabel independen (X) bernilai



konstan atau tetap, maka besarnya minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik sebesar 7,344.

- 2) Nilai koefisien regresi variabel pertimbangan pasar kerj ( $\beta_1$ ) sebesar 0,139. Artinya setiap terjadi peningkatan satu satuan pertimbangan pasar kerja, maka minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik juga mengalami peningkatan sebesar 13,9%. Dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel pengakuan profesional ( $\beta_2$ ) sebesar 0,191. Artinya setiap terjadi peningkatan satu satuan pengakuan profesional, maka minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik juga mengalami peningkatan sebesar 19,1%. Dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.
- 4) Nilai koefisien regresi variabel penghargaan finansial ( $\beta_3$ ) sebesar 0,039. Artinya setiap terjadi peningkatan satu satuan penghargaan finansial, maka minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik juga mengalami peningkatan sebesar 3,9%. Dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.
- 5) Nilai koefisien regresi variabel nilai sosial ( $\beta_4$ ) sebesar 0,686. Artinya setiap terjadi peningkatan satu satuan nilai sosial, maka minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik juga mengalami peningkatan sebesar 68,6%. Dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.

- 6) Nilai koefisien regresi variabel pengembangan karir ( $\beta_5$ ) sebesar 0,093. Artinya setiap terjadi peningkatan satu satuan pengembangan karir, maka minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik juga mengalami peningkatan sebesar 9,3%. Dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.

c. Uji F

Uji F (simultan) dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan (dalam penelitian ini adalah variabel pertimbangan pasar kerja, pengakuan profesional, penghargaan finansial, nilai sosial, dan pengembangan karir) terhadap variabel dependen / Y (minat berkarir). Kriteria dalam pengambilan keputusan pada uji-F adalah dengan melihat nilai signifikansi pada *output* Anova atau dengan membandingkan nilai F-hitung dengan F-tabel (nilai F-tabel dapat dilihat pada tabel distribusi nilai r statistik). F tabel pada penelitian ini diperoleh 2,71.

**Tabel 4.21**  
**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	703,252	5	140,650	10,000	,000 <sup>b</sup>
Residual	1083,013	77	14,065		
Total	1786,265	82			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X5, X4, X2, X3, X1

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Berdasarkan tabel output statistik di atas dapat diketahui bahwa nilai F-hitung sebesar 10,000 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dan nilai F-hitung

lebih dari F-tabel ( $10,000 > 2,71$ ) dapat disimpulkan bahwa variabel independen (pertimbangan pasar kerja, pengakuan profesional, penghargaan finansial, nilai sosial, dan pengembangan karir) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (minat berkarir mahasiswa sebagai akuntan publik). Dengan kata lain apabila pertimbangan pasar kerja, pengakuan profesional, penghargaan finansial, nilai sosial, dan pengembangan karir ditingkatkan maka pengaruh terhadap minat berkarir mahasiswa sebagai akuntan publik juga akan meningkat. Hipotesis diterima.